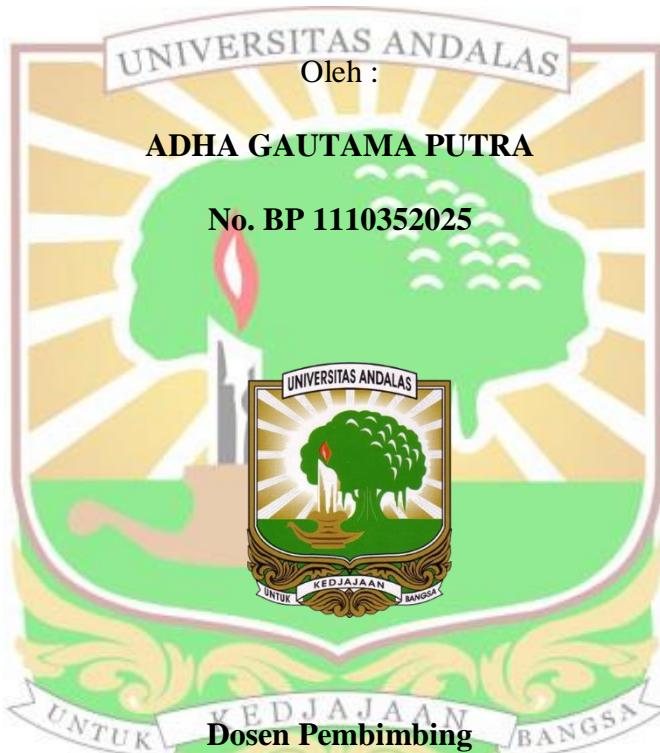


**GAMBARAN RASA BERSALAH NARAPIDANA YANG MELAKUKAN
TINDAK PIDANA PENCURIAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS II A MUARO PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pada Program Studi S1 Jurusan Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas



1. Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog
2. Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

**DESCRIPTION OF GUILTY FEELING BY CONVICT CRIMINAL OF
THEFT IN THE CORRECTINAL INSTITUTION CLASS II A MUARO
PADANG**

Adha Gautama Putra

ABSTRACT

Convict criminals are people who have lost their independence in correctional institution. In undergoing this, convict criminal will experience some kind of psychological problems, including severe depression, anxiety, and guilty feeling. Guilty feeling tell's about negative self awarness, self awarness appear because doing something wrong and this is not related with moral and norma.

The purpose of this study was to describe of the guilty feeling of convict criminal who committed a crime of theft at the Correctional Institution Class II A Muaro Padang. The method used is descriptive quantitative research method using the guilt scale of Kugler & Jones (1992) which is divided into aspects including trait guilt, state guilt and moral standards. Sampling using saturated samples, namely as many as 285 inmates who committed a crime of theft at the Correctional Institution Class II A Muaro Padang.

Based on the results of the study, it was found that the guilty feeling of convict criminal who committed a crime of theft at the Correctional Institution Class II A Muaro Padang was at a high level. The results also which means that most convict tend to feel wrong, regret and sad, realize and know when violating an existing norm or moral understanding of moral and knowing the moral standards that exist and also a right or wrong form of every action. And then, this result of study use for convict for not doing the same crime.

Keyword : Convict criminal, guilty feeling, theft, correctional institution class II A muaro padang

GAMBARAN RASA BERSALAH NARAPIDANA YANG MELAKUKAN TINDAK PIDANA PENCURIAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS II A MUARO PADANG

Adha Gautama Putra

ABSTRAK

Narapidana adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di lembaga pemasyarakatan. Salah satu tindak pidana yang paling banyak adalah tindak pidana pencurian. Dalam menjalani pidana hilang kemerdekaan, narapidana akan mengalami permasalahan, meliputi depresi berat, kecemasan, dan rasa bersalah. Rasa bersalah adalah suatu kesadaran diri kepada hal yang negatif, kesadaran tersebut muncul karena seorang individu telah melakukan tindakan yang salah atau melakukan kesalahan yang menurut diri dan lingkungannya tidak sesuai dengan moral dan norma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran rasa bersalah narapidana yang melakukan tindak pidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan skala rasa bersalah dari Kugler & Jones (1992). Penarikan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu sebanyak 285 orang narapidana yang melakukan tindak pidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa rasa bersalah narapidana yang melakukan tindak pidana pencurian di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang berada pada tingkatan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan narapidana mengatakan menyesal telah melakukan pencurian kemudian penyesalan ini semakin bertambah setelah hidup di lembaga pemasyarakatan. Penelitian ini digunakan untuk perbaikan dalam berperilaku agar narapidana tidak mengulangi perbuatan dikemudian hari.

Kata kunci : *Narapidana, rasa bersalah, pencurian, lembaga pemasyarakatan klas II A muaro padang*